

Analisis Pengaruh Rasio Lancar Terhadap *Return on Asset* Pada UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah

Perda Five To Seven Pasaribu¹, Yenni Sofiana Tambunan², Mansur Tanjung³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga, perdapasaribu123098@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga, yennisofiana@gmail.com

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga, _tanjungmansur@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Rasio Lancar terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan menarik hipotesis bahwa Ada pengaruh rasio lancar terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Jumlah populasi dalam penelitian yaitu 5 tahun laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba yang juga sebagai sampel (sampel Jenuh). Data penelitian juga menggunakan uji analisis data dengan menggunakan uji koefisien korelasi, uji determinasi, regresi linier sederhana dan uji t (uji hipotesis). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara rasio lancar dan *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 0,878, sehingga apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan sangat kuat. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 0,131 + 0,189X$ yang menunjukkan pengaruh rasio lancar terhadap *return on aset*. Uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya, dimana t hitung $3,172 > 2,776$, yang berarti *Return On Asset* bertambah sebesar koefisien regresi/ slop (0,189) apabila variabel rasio lancar ditambah dengan satu satuan. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa rasio lancar hanya berperan sebesar 77,0 % terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dan sisanya sebesar 23,0 % dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Kata Kunci : *Rasio Lancar dan Return On Asset*

Corresponding Author: Perda Five To Seven Pasaribu

Publication Date: April 1, 2025

Email: perdapasaribu123098@gmail.com

This is a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak dalam bidang jasa, dagang maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan dengan dana seefisien mungkin. Tanpa diperolehnya keuntungan, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus-menerus. Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil akan memberikan perhatian besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan

yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Kinerja keuangan merupakan penilaian terhadap efisiensi dan produktivitas perusahaan yang dilakukan secara berkala atas laporan manajemen dan laporan keuangan. Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakai, maka informasi yang di sajikan harus terlebih dahulu dianalisis dihasilkan keputusan bisnis yang tepat. Salah satu analisis terhadap keuangan adalah analisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Dalam menganalisis dan menilai kondisi keuangan diperlukan alat analisis keuangan. Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return On Equity* disebut juga dengan laba atas ekuitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Jufrizen : 2015) *Return On Asset* (ROA) atau sering disebut juga dengan *Return On Investment*, dalam bahasa Indonesia istilah ini sering juga diterjemahkan sebagai rentabilitas ekonomi. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa di alokasikan kepada kreditor, pemerintah dan pemegang saham.

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih pada secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar.

Rasio lancar merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan. Rasio lancar juga merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. *Current Ratio* 200% kadang-kadang sudah memuaskan bagi suatu perusahaan, tetapi jumlah modal kerja dan besarnya rasio tergantung pada beberapa faktor, suatu standar atau rasio yang umum tidak dapat ditentukan untuk seluruh perusahaan. Rasio lancar 200% hanya merupakan kebiasaan (*rule of thumb*) dan akan digunakan sebagai titik tolak untuk mengadakan penelitian atau analisa yang lebih lanjut. Perusahaan tidak memiliki standar minimum yang ditetapkan untuk rasio likuiditas, karena masing-masing perusahaan memiliki standart yang berbeda-beda. Semakin tinggi rasio lancar suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya resiko yang akan ditanggung pemegang saham juga semakin kecil. Nilai rasio lancar yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur (*idle cash*) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan.

Ketersediaan sumber dana maupun modal sangat mempengaruhi kelangsungan hidup maupun kesempatan berkembangnya perusahaan. Perusahaan memerlukan dana yang besar dalam mendanai belanja modal perusahaan. Namun jika jumlah hutang sudah melebihi jumlah ekuitas yang dimiliki maka resiko perusahaan dari sisi likuiditas keuangan juga semakin tinggi. Rasio kedua yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan

oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitor.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif korelasional, yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara variabel X (*independent*) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel Y (*dependent*) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi, dimana yang menjadi variabel bebas rasio lancar dan variabel terikat adalah *Return On Asset (ROA)*. Penelitian ini dilakukan pada UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah beralamat di Jl. FL. Tobing, Pandan. Sampel yang digunakan terdiri dari neraca dan laporan rugi laba untuk 5 tahun (2019-2023).

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
- b. Studi Lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan berupa laporan Rugi laba dan Neraca yang dikeluarkan oleh UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah untuk 5 tahun (2019-2023), data yang dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan berupa neraca menggambarkan rasio lancar dan laporan rugi laba dan neraca yang menggambarkan *Return on Asset*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Uji Korelasi
- b. Uji Determinasi
- c. Uji Regresi linier sederhana
- d. Analisis korelasi
- e. Uji T

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Diskriptif Variabel

1. Variabel Rasio lancar (X)

Data rasio lancar (X) dari setiap item diinterpretasikan seperti berikut :

Tabel 1. Data Time Series Tentang Rasio Lancar

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio lancar	Perubahan (%)
2019	126.160.000	106.250.000	1,19	-
2020	112.256.000	93.590.000	1,20	0,010
2021	122.405.000	103.700.000	1,18	-0,016
2022	129.215.000	108.820.000	1,19	0,006
2023	130.807.000	108.520.000	1,21	0,015
		Jumlah	5,96	-0,015
		Rata-rata	1,49	-0,004

Sumber : PT. Alfa Scorpii SibolgaSibolga, 2024

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa Rasio lancar UD. Tumorang Jaya Pandan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata per tahun sebesar 1,49 selama tahun 2019-2023. Untuk Tahun 2019 rasio lancar sebesar 1,19 bila dibandingkan dengan tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 1 menjadi sebesar 1,20, sedangkan penurunan rasio lancar tahun 2021 terhadap 2020 sebesar -0,016 (1,6), sehingga rasio lancar menjadi 1,18 dari 1,20 tahun 2020. Tahun 2022 terjadi peningkatan lagi sebesar 0,6 dibanding tahun 2021 (1,19 -1,18). Perkembangan Rasio lancar untuk tahun 2023 sebesar 1,21 dibandingkan dengan tahun 2022 terjadi sebesar 1,19, sehingga terjadi peningkatan rasio lancar sebesar 1,5. Rata-rata rasio lancar yang diperoleh selama 5 tahun (2019-2023) adalah sebesar 1,49 , dimana setiap Rp1. Hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp1,49. Sementara pertumbuhan rata rata selama 5 tahun ini ada pada angka - 0,004 atau 0,4 yang berarti pertumbuhan negatif sebesar 0,4 yang berarti rata rata perolehan rasio lancar lima tahun terakhir menurun sebesar 0,4 sehingga jaminan aktiva lancar semakin berkurang sebesar 0,4 setiap tahunnya.

Tabel 2. Data Time Series Tentang *Return On Asset*

Tahun	Laba Usaha	Total Aktiva	ROA	Pertumbuhan
2019	174.675.000	675.960.000	0,26	-
2020	169.338.000	783.256.000	0,22	-0,195
2021	158.540.000	801.205.000	0,20	-0,093
2022	183.725.000	836.995.000	0,22	0,099
2023	198.159.000	825.587.000	0,24	0,085
Jumlah			1,13	-0,104
Rerata			0,23	-0,026

Sumber : PT.Alfa Scorpii Sibolga, Diolah, 2024

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa *Return On asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 0,23 di UD. Tumorang Jaya Pandan selama tahun 2019 sampai tahun 2023. Pertumbuhan ROA yang tertinggi adalah pada tahun 2019 sebesar 0,26 dan disusul tahun 2023 sebesar 0,24, Sedang untuk tahun 2020, 2021 dan 2022 masih berada dibawah rata-rata tingkat ROA yaitu 0,2. Penurunan ROA 3 tahun berturut turut disebabkan karena peningkatan laba usaha lebih kecil dari pada peningkatan total aktiva sehingga pertumbuhannya ROA pada tahun 2020 sampai tahun 2022 dibawah rata-rata ROA sebesar 2,3 serta pertumbuhannya negatif sebesar 0,195 untuk tahun 2020 dibanding tahun 2019, tahun 2021 tumbuh negatif juga sebesar 0,093 dibanding tahun 2020. Rata rata pertumbuhan *return on asset* yang diperoleh UD. Tumorang Jaya Pandan antara tahun 2019 hingga 2023 sebesar -0,026.

Uji Korelasi

Untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara rasio lancar (variabel X) dan *Return On Asset* (variabel Y), maka nilai-nilai dari tabel tersebut diatas dapat dimasukkan ke dalam Program SPSS 24, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Output Koefisien Korelasi
 Correlations

		rasiolancar	returnonasset
rasiolancar	Pearson Correlation	1	.878
	Sig. (2-tailed)		.050
	N	5	5
returnonasset	Pearson Correlation	.878	1
	Sig. (2-tailed)	.050	
	N	5	5

Sumber : Hasil olahan SPSS 24

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara rasio lancar (X) dengan *Return On Asset* sebesar 0,878. termasuk kategori sangat kuat. Jadi terdapat hubungan sangat kuat dan positif antara rasio lancar (X) dengan *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan.

Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio lancar (X) terhadap *Return On Asset* (Y) pada UD. Tumorang Jaya Pandan dapat dilakukan dengan menggunakan output SPSS koefisien determinasi (r^2) sebagai berikut :

Tabel 4. Output Koefisien Determinasi

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.770	.694	.01291

Sumber : Hasil olahan SPSS 24

Dari perhitungan tabel di atas dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,770, hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (*Return On Asset*) 77,0 % ditentukan oleh variabel bebas rasio lancar (X) dan sisanya sebesar 23,0 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh penulis.

Regresi Linier Sederhana

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, dilakukan dengan perhitungan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Tabel 5. Output koefisien Regresi Dan Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.131	.030		4.315	.023
	rasiolancar	.189	.060	.878	3.172	.050

a. Dependent Variable: returnonasset

Sumber : Hasil olahan SPSS 24

Dari perhitungan tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 0,131 + 0,189X$, hal ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta regresi sebesar 0,131, menunjukkan bahwa pada saat rasio lancar dengan kondisi konstan atau $X = 0$, maka *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan sebesar 0,131.
- b) Variabel X (rasio lancar) koefisien regresinya sebesar 0,189, mempunyai pengaruh positif terhadap Y (*Return On Asset*). Artinya apabila variabel rasio lancar semakin naik dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan sebesar 0,189 atau 18,9 %.

Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah nilai koefisien regresi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menguji koefisien secara individu atau parsial. Hipotesis : Ada pengaruh rasio lancar terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan. Langkah-langkah pengujian

$H_0 = b_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel rasio lancar terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan.

$H_a = b_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel rasio lancar terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan.

- a) Kriteria pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan $\alpha = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = 4 (5-1)$ diketahui $t_{tabel} = 2,776$ dan $t_{hitung} = 3,172$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel rasio lancar (X) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* berarti H_0 ditolak, H_a diterima.
- b) Kriteria pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P-value) = 0,050 atau 5 % sama besar dari 5% maka H_0 ditolak, H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak terbukti.

Pembahasan

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 24 menunjukkan bahwa analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai Sig = 0,050 yang berarti sama dengan kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian diatas adalah signifikan artinya, H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh variabel rasio lancar terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan. Adapun model persamaan regresi sederhana yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B adalah Konstanta (a) sebesar 0,131, dan koefisien rasio lancar (b) sebesar 0.189. Dengan demikian rasio lancar mempengaruhi *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan. Kemudian pada uji hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilihat bahwa nilai t hitung adalah 3,172 dan Sig.(2- tailed) 0,050, dengan demikian H_0 ditolak, maka Pengaruh rasio lancar terhadap *Return On Asset* adalah signifikan atau H_a diterima. Jadi, kesimpulannya bahwa H_a diterima yang berarti rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan. Dan pada uji Determinasi diperoleh bahwa pengaruh rasio lancar terhadap *return on asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan adalah sebesar 77,0 % dan sisanya 23,0 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Menurut analisa penulis, rasio lancar yang diperoleh UD. Tumorang Jaya Pandan dengan kondisi pasar saat ini, sehingga berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan, sehingga sesuai dengan teori semakin tinggi tingkat rasio lancar akan semakin kecil *Return On Asset* dimana banyak aktiva lancar yang tidak berputar sehingga tidak produktif investasi pada aktiva lancar pada UD. Tumorang Jaya Pandan.

Sementara penelitian terdahulu yang dilakukan Setiawan, (2015) menghasilkan kesimpulan penelitian bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, demikian juga penelitian yang dilakukan Raymond tahun 2017 juga memberikan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor likuiditas yang diproyeksikan dengan *Current Ratio* (rasio lancar) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA (*Return on Assets*). Dari hasil kedua penelitian tersebut sama-sama menyimpulkan bahwa Rasio lancar mempunyai pengaruh yang erat terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) yang berfluktuasi dan dipengaruhi rasio lancar.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang pengaruh *Rasio lancar* (X) terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Berdasarkan koefisien korelasi antara variabel rasio lancar dengan *Return On Asset* diperoleh sebesar 0,878, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif pada UD. Tumorang Jaya Pandan. b) Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh $Y = 0,131 + 0,189X$ yang menunjukkan pengaruh positif rasio lancar (X) dalam meningkatkan *Return On Asset* akan bertambah sebesar koefisien (0,189) apabila variabel rasio lancar (X) ditambah dengan satu satuan. Konstanta sebesar 0,131 menunjukkan bahwa pada rasio lancar dalam kondisi konstan atau $X = 0$, maka *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan sebesar 0,131. c) Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar $0,770 = 77,0\%$, hal ini bermakna bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi *Return On Asset* oleh variabel rasio lancar (X) sebesar $77,0\%$ pada UD. Tumorang Jaya Pandan, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar $23,0\%$. d) Berdasarkan uji t (uji hipotesa) yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel didapat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,172 > 2,776$. Karena t hitung lebih besar dari t tabel dan probabilitas *value* yang diperoleh sebesar $0,050 = 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara rasio lancar (X) terhadap *Return On Asset* (Y) pada UD. Tumorang Jaya Pandan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

REFERENCES

- Al, H. J. (2017). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: YKPN.
- Aliminsyah, & Padji. (2017). *Kamus Istilah Akuntansi*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarwanto, P., & Subyagyo, P. (2015). *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan SPSS & Pendekatan Rasio*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kuncoro, M. (2014). *Metode Kuantitatif (Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi)*. Yogyakarta: YKPN.

- Muliyadi. (Yogyakarta). *Sistem Akuntansi* . 2014: STIE YKP.
- Munawir, S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Raymond. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada PT. indosat Tbk. *Jurnal Manajemen Putera Batam*, 110-118.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEE.
- Setiawan, W. (2015). Pengaruh Efisien Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Akuntansi*.
- Sibolga, S. A. (2024). *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian & Penyusunan Skripsi*. Sibolga: STIE Sibolga.
- Situmorang, S. H., & Muslich, L. (2014). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: Usu Pers.
- Sudana, I. (2015). *Teori & Praktik, Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Sifabeta.
- Syahyunan. (2014). *Manajemen Keuangan Analisis dan Pengendalian* . Jakarta: Best .
- Syamsuddin. (2013). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Profitabilitas (ROA). *Business % Management Journal*, 1-14.
- Tambunan, Y. S. (2019). Pengaruh Citra Merek dan Kemasan Produk terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada CV. Sibolga Nauli Madani. . *Akrab Juara*.
- Tanjung, M. (2024). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perumda Air Minum Tirta Nauli Sibolga. *Jesya*.
- Zaki, B. (2015). *Sistem Akuntansi Penyusunan dan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE-UGM.